Jurnal Ilmiah Administratie
P-ISSN 2354-659X E-ISSN 2722-8185
Vol. 15 No. 1 September 2020, Hal. 6-11

Fungsi Pengawasan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara

Abd. Khalid Hs. Pandipa [a, 1*], Fitria Y. Alim [b, 2]

[a, b] Program Studi Administrasi Publik, FISIP Universitas Sintuwu Maroso, Poso, Sulawesi Tengah, 94619
[1] khalidpandipa@gmail.com; [2] fivie.alim@gmail.com*
*korespondensi penulis

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 12-07-2020
Disetujui: 28-09-2020

Kata Kunci:

Fungsi Pengawasan, Kinerja Pegawai, Kabupaten Morowali Utara

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara serta faktor apa saja yang mempengaruhinya. Jenis Penelitian yang digunakan adalah gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Subyek Penelitian adalah Aparatur Sipil Negara dan Pegawai Honor/Sukarela Kantor Camat Lembo. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Kuisioner. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa fungsi pengawasan melalui laporan lisan dan laporan tulisan belum dilaksanakan dengan baik dan optimal serta kinerja pegawai yang belum dilaksanakan dengan baik. Adapun faktor yang mempengaruhi sehingga belum baik adalah faktor kepemimpinan. Secara umum pelaksanaan fungsi pengawasan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara belum dilaksanakan secara optimal karena itu disarankan hendaknya fungsi pengawasan baik melalui lisan maupun tulisan lebih ditingkatkan dan harus berdasarkan kondisi objektif terkait dengan pelaksanaan tugas pekerjaan pegawai. Begitu pun diharapkan agar Camat dan unsur pimpinan lainnya yang ada di lingkungan kantor Camat Lembo dapat menjalankan fungsinya dengan baik agar tujuan dari pelaksanaan fungsi tersebut bisa tercapai sesuai harapan.

Abstract: *This study aims to find out the implementation of the supervisory function in improving employee performance at Lembo sub-district office, North Morowali regency and factors influence it. The type of research used is a combination of qualitative and quantitative. The subject of the study is Civil Apparatus and Honorary/Volunteer Employees of Lembo Sub-District Office. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and questionnaires. The results of study obtained that the supervisory function through oral reports and written reports has not been implemented properly and optimally. Employee performance has not been implemented properly. The factors that influence of supervisory function is the leadership factor. In general, the implementation of supervisory function in improving employee performance at Lembo Sub-district Office, North Morowali Regency has not been carried out optimally because it is recommended that supervisory function both verbally and in writing be further improved and must be based on objective conditions related to the implementation of employee job duties. Likewise, it is hoped that the Head of Subdistrict and other leadership elements in the Lembo subdistrict office can carry out their functions properly so that the objectives of implementation of these functions can be achieved as expected.*

PENDAHULUAN

Organisasi pada umumnya termasuk organisasi pemerintah seringkali dipandang sebagai kesatuan pengejar tujuan yang berusaha menghubungkan antara usaha para anggotanya dengan tujuan yang hendak dicapai organisasi secara menyeluruh. Tujuan organisasi dimaksud hanya bisa tercapai dengan baik bilamana fungsi pengawasan dari organisasi bersangkutan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan kata lain, suatu organisasi tidak akan dapat mencapai sasaran atau tujuannya dengan baik tanpa memperhatikan akan pentingnya fungsi pengawasan.

Kebijakan pengawasan adalah mencakup keseluruhan proses penyelenggaraan kegiatan yang dimulai dari perumusan, penyusunan rencana dan program, pelaksanaan sampai dengan penilaian terhadap manfaat suatu program kegiatan secara obyektif dan proporsional sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan penyelenggaraan tugas secara tertib dan efektif.

Efektivitas kerja pegawai dalam suatu organisasi pemerintahan, sangat tergantung dari fungsi pengawasan yang di jalankan oleh organisasi pemerintahan bersangkutan. Dalam hal ini, fungsi pengawasan dari pada suatu organisasi pemerintahan tertentu sudah harus diletakkan pada bagian yang penting untuk dijadikan sarana pengontrolan terhadap kinerja pegawai dan kinerja organisasi pemerintahan secara menyeluruh.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada objek yang akan di teliti, fungsi pengawasan yang sudah di jalankan pada lingkungan kerja Kantor Camat Lembo dalam berbagai hal dapat dikatakan belum maksimal atau dengan kata lain belum dapat dilakukan sebagaimana yang diharapkan. Kurangnya dilakukan permintaan laporan lisan maupun tulisan terhadap pelaksanaan tugas pekerjaan pegawai, serta tidak adanya pengukuran kinerja dan perbaikan bila terjadi penyimpangan terhadap tugas pekerjaan pegawai, adalah suatu fenomena yang memberikan gambaran pada kita bahwa fungsi pengawasan di lingkungan kerja Kantor Camat Lembo terhadap kinerja pegawai, belum di jalankan dengan baik. Atau dengan kata lain, bahwa fungsi pengawasan yang sesungguhnya di peruntukan untuk mengontrol tugas dan pekerjaan yang sudah dilakukan oleh pegawai, juga merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk dilakukan pada setiap pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai. Sebab dengan adanya pengawasan yang baik maka sesuatu pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai akan dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan suatu hasil kerja yang optimal.

Bertolak dari fenomena tersebut di atas itulah membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada Kantor Camat Lembo dengan mengangkat judul utama : "Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dan melakukan pencatatan tentang segala peristiwa yang terjadi pada objek yang di teliti guna memperoleh data yang di butuhkan untuk kemudian di olah dan di analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun lokasi yang menjadi sasaran penelitian adalah Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Camat sebagai pimpinan Kantor Camat Lembo. Permasalahan utama dalam penelitian ini, adalah bagaimana pelaksanaan fungsi pengawasan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara dan faktor apakah yang mempengaruhi pelaksanaan fungsi pengawasan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara dan Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan kuisioner (pengisian daftar pertanyaan). Data yang diperoleh dalam

penelitian, baik data primer maupun data sekunder, dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan segala peristiwa atau kejadian yang ada pada objek penelitian secara apa adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara

Pengawasan Melalui Laporan Lisan

Tujuan dari pada pengawasan melalui laporan lisan (*oral report*) adalah untuk mengetahui dan menilai hasil pekerjaan pegawai sesungguhnya yang telah dicapai oleh pegawai Kantor Camat Lembo melalui suatu wawancara atau tanya jawab yang dilakukan oleh atasan dengan orang-orang atau segolongan orang tertentu yang dapat memberi gambaran dari hal-hal yang ingin diketahui, terutama tentang hasil sesungguhnya *(actual result)* yang dicapai oleh pegawai sebagai bawahannya. Dengan cara ini kedua pihak (dalam hal ini, atasan dan bawahan) aktif ; bawahan memberikan laporan lisan tentang hasil pekerjaannya dan atasan dapat menanyakannya lebih lanjut untuk memperoleh fakta-fakta yang diperlukannya.

Berdasarkan hasil penelitian pada objek yang di teliti, fungsi pengawasan melalui laporan lisan (*oral report*) yang sudah dilaksanakan selama ini pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara, secara umum dapat dikatakan belum optimal.

Pengawasan Melalui Laporan Tertulis.

Tujuan dari pada pengawasan melalui laporan tertulis (*written report*) adalah untuk memperoleh pertanggungjawaban pekerjaan yang sudah dilakukan pegawai sesuai dengan instruksi dan tugas-tugas yang sudah diberikan oleh atasan. Sedangkan manfaat dari pada pengawasan melalui laporan tertulis (*written report*) seperti ini, selain atasan dapat membaca atau mengetahui apakah bawahannya telah melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan kepadanya sesuai dengan hak-hak atau kekuasaan yang didelegasikan kepadanya, juga membantu untuk rencana-rencana pelaksanaan tugas selanjutnya.

Dapat di simpulkan bahwa walaupun pengawasan melalui laporan tertulis (*written report*) di lingkungan kerja Kantor Camat Lembo, sudah di lakukan dengan baik, akan tetapi, dari segi kualitas pelaporannya masih harus di tingkatkan lagi.

Pengawasan Melalui Pengukuran Kinerja Pegawai.

Jika hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sudah sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, maka sudah dapat di pastikan bahwa kinerja pegawai pada lingkungan kerja Kantor Camat Lembo adalah baik. Selain itu, dengan adanya pengukuran kinerja seperti ini, juga akan memudahkan bagi unsur pimpinan Kantor Camat untuk mengetahui apakah kinerja pegawai pada lingkungan kerja Kantor Camat Lembo, sudah maksimal atau belum. Pelaksanaan fungsi pengawasan melalui kegiatan pengukuran kinerja pegawai, belum di laksanakan secara optimal.

Pengawasan Melalui Perbaikan Bila Terjadi Penyimpangan.

Jika pengawasan melalui tindakan perbaikan bila terjadi penyimpangan seperti ini dapat di lakukan dengan baik oleh unsur pimpinan Kantor Camat Lembo, maka sudah dapat di pastikan bahwa hal ini akan mendorong kinerja pegawai pada lingkungan kerja Kantor Camat Lembo menjadi lebih baik. Artinya, dengan adanya pengawasan melalui tindakan perbaikan bila terjadi penyimpangan seperti ini, paling tidak akan mendorong pegawai untuk melakukan tugas pekerjaan yang sudah di berikan kepada mereka secara lebih teliti dan benar. Jika demikian, tidak mustahil hal ini akan sangat membantu di dalam rangka peningkatan kinerja pegawai

Walaupun pengawasan melalui tindakan perbaikan bila terjadi penyimpangan terhadap tugas pekerjaan yang sudah di lakukan pegawai ada dilakukan oleh unsur pimpinan, namun sesungguhnya hal ini belum di lakukan secara optimal.

Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara.

Dari hasil pembahasan seperti yang sudah di dilakukan di atas, secara umum dapat dikatakan bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara, adalah belum di laksanakan secara optimal atau dengan kata lain masih harus di tingkatkan lagi agar kinerja pegawai pada Kantor Camat bersangkutan bisa lebih meningkat. Sehubungan dengan hal ini, faktor yang dinilai mempengaruhi sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara belum optimal, adalah faktor kepemimpinan. Dalam hal ini, peran Camat Lembo (sebagai pimpinan) dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya dinilai sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap optimal tidaknya pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan kerja kantor Camat bersangkutan. Ini memberikan cerminan pada kita bahwa sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian yang tercermin dari kepemimpinan Camat (termasuk kepemimpinan unsur pimpinan yang ada di lingkungan kerja Kantor Camat Lembo) belum menempatkan fungsi pengawasan sebagai salah satu unsur yang penting di dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai. Olehnya kedepan disarankan, guna tujuan untuk optimalisasi penyelenggaraan fungsi pengawasan, hendaknya Camat dan unsur pimpinan lainnya yang ada di lingkungan kerja Kantor camat lembo dapat menjalankan fungsi kepemimpinannya lebih baik lagi agar, apa yang menjadi tujuan dari pada penyelenggaraan pengawasan tersebut bisa tercapai sesuai harapan.

PENUTUP

kesimpulan yang dapat di tarik dari hasil analisis dan pembahasan tersebut adalah bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara, adalah belum di laksanakan secara optimal dan Faktor yang dinilai mempengaruhi

sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Camat Lembo Kabupaten Morowali Utara belum optimal, adalah faktor kepemimpinan.

Sehubungan dengan hasil kesimpulan tersebut di atas, maka dapat di sarankan sebagai berikut; Hendaknya pelaksanaan fungsi pengawasan melalui laporan lisan lebih di tingkatkan lagi agar unsur pimpinan dapat mengumpulkan fakta-fakta aktual terkait dengan tugas pekerjaan yang sudah di laksanakan oleh pegawai, terutama tentang hasil sesungguhnya *(actual result)* yang telah dicapai oleh pegawai sebagai bawahannya, Hendaknya pelaksanaan fungsi pengawasan melalui laporan tulisan tidak hanya di dasarkan atas apa yang telah di perintahkan atau diinstruksikan, akan tetapi juga harus berdasarkan kondisi objektif terkait dengan pelaksanaan tugas pekerjaan pegawai, Hendaknya fungsi pengawasan melalui pengukuran kinerja pegawai dapat dilakukan lebih optimal lagi dengan cara memberikan penilaian terhadap kesesuaian hasil kerja yang dicapai dengan wewenang dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada pegawai, Hendaknya fungsi pengawasan melalui perbaikan bila terjadi penyimpangan dapat dilakukan lebih optimal lagi guna mendorong pegawai untuk melakukan tugas pekerjaan secara lebih teliti dan benar, Hendaknya Camat dan unsur pimpinan lainnya yang ada di lingkungan kerja Kantor camat lembo dapat menjalankan fungsi kepemimpinannya lebih baik lagi agar, apa yang menjadi tujuan dari pada pelaksanaan fungsi pengawasan bisa tercapai sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2002, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.

Fathoni, Abdurrahmat, 2006, Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Gibson, James L., Ivancevich, John M., Donnelly, James H., 1995, Organizations Behavior Structure and Process, Richard D. Irwin Inc., Homewood, Illinois.

Handoko, T. Hani, 2002, Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia, BPFE, Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu S.P, 2008, Organisasi & Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas, Bumi Aksara, Jakarta.

Hidayat dan Sucherly, 1986, Peningkatan Produktivitas Organisasi Pemerintahan Dan Pegawai Negeri-Kasus Indonesia, Dalam Prisma Nomor 12 LP3ES, Jakarta.

Ike Kusdyah. R, 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia, CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Kartono Kartini, 2004, Pemimpin dan Kepemimpinan, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

LAN, RI, 2000, Sistem Administrasi Republik Indonesia, Masagung, Jakarta.

Liang Gie, 2000. Administrasi Perkantoran Modern, Liberty Yogyakarta.

Mahmudi, 2005, Manajemen Kinerja Sektor Publik, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Manulang, 2002. Dasar-Dasar manajemen, Cetakan ke enambelas, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Moekijat, 1999. Manajemen Kepegawaian, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Musenaf, 2002. Managemen Kepegawaian di Indonesia, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Nawawi, Hadari, 2001, Metode Penelitian Bidang Sosial, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Ndraha, Taliziduhu, 1999, Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Prajudi Atmosudirdjo, 1999. Dasar-Dasar Ilmu Administrasi dan Managemen, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Prawirosentono, 1999, Kebijakan Kinerja Karyawan, BPFE Yogyakarta.

Sarwoto, Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen,Ghalia Indonesia, 1999.

Siagian, Sondang P, 2002, Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi, Gunung Agung, Jakarta.

_____ 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta.

Simanjuntak, Payaman, J, 2005, Manajemen Dan Evaluasi Kinerja, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Steers, Richard M, 1985, Efektivitas Organisasi (Kaidah Perilaku), diterjemahkan oleh Magdalena Jamin, Erlangga, Jakarta.

Sudarmanto, 2005, Merancang Manajemen SDM Berbasis Kompetensi, JKAP Volume 9, Yogyakarta.

Sugiyono, 2002. Metode Penelitian Administrasi , Alfabeta, Bandung

Sulistiyani, Ambar Teguh, dan Rosidah, 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sulistiyani, Ambar Teguh, dkk, 2004, Memahami Good Governance, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.

Suyadi Prawirosentono, M.B.A. (1999), Kebijakan Kinerja Karyawan, BPFE

Thoha Mifta, 1990, Kepemimpinan dalam Manajemen, Jakarta Rajawali Press

Thoha, Miftah, 2005, Manajemen Kepegawaian Sipil Indonesia, Prenada Media, Jakarta.

W.J.S Purwadarminta, 1999, Kamus Umum Bahasa Indonesia.Yogyakarta

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian